

BAB V

PENUTUP

Pada bagian bab ini akan diuraikan kesimpulan dan serta saran mengenai bentuk hasil penelitian ini yang berjudul penggunaan ragam bahasa gaul dalam riwayat komunikasi *WhatsApp* mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Bung Hatta dengan kajian sosiolinguistik.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data dan pembahasan yang telah peneliti uraikan pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa bahasa gaul dalam riwayat chat komunikasi *WhatsApp* Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta angkatan 2020 terdapat 147 data yang telah ditemukan. Dengan demikian, data yang telah ditemukan tersebut maka akan dianalisis berdasarkan dari dua kategori yaitu kategori pertama dengan menganalisis berdasarkan ragam bentuk bahasa gaul yang terdapat dalam media sosial *WhatsApp*. Kategori yang kedua dengan menguraikan makna yang terdapat dalam kata bahasa gaul yang digunakan di dalam komunikasi grup *WhatsApp* Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tersebut. Maka dengan demikian berdasarkan dari hasil analisis data yang telah ditemukan, dengan demikian dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan 10 ragam bentuk penggunaan bahasa gaul dalam media sosial *WhatsApp* terdapat 147 data yang ditemukan. (1) bahasa gaul bentuk singkatan ditemukan 17 data. (2) bahasa gaul bentuk serapan ditemukan 6 data. (3) bahasa gaul bentuk akronim ditemukan 22 data. (4) bahasa gaul metasis ditemukan 3 data. (5) bahasa gaul bentuk kontraksi ditemukan 16 data. (6) bahasa gaul bentuk pemenggalan ditemukan 6 data. (7) bahasa gaul bentuk bahasa asing ditemukan 45 data. (8) bahasa gaul bentuk monoftongisasi 11 data. (9) bahasa gaul bentuk improvisasi kata asal 8 data. (10) bahasa gaul bentuk pembentukkan kata baru 13 data.

Kedua, Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan mengenai ragam bentuk penggunaan bahasa gaul dalam media sosial *WhatsApp* terdapat 130 data sesuai dengan bentuk penggunaan bahasa gaul berdasarkan dengan makna denotatif dan 17 data bentuk penggunaan bahasa gaul berdasarkan makna konotatif.

Dengan demikian berlandaskan dengan hasil penelitian, dari 10 ragam bentuk bahasa gaul yang paling banyak digunakan dalam media sosial *WhatsApp* adalah bahasa gaul bentuk bahasa asing dengan 45 data dan bahasa gaul bentuk akronim sebanyak 22 data. Sedangkan ragam bentuk bahasa gaul yang paling sedikit yang digunakan dalam media sosial *WhatsApp* adalah bentuk bahasa gaul bentuk metasis 3 data. Penggunaan bahasa gaul yang paling banyak digunakan yaitu makna denotatif dibandingkan dengan penggunaan bahasa gaul berdasarkan makna konotatif. Hal ini tergambar dari beberapa bentuk penggunaan bahasa gaul yang digunakan dalam media sosial *WhatsApp* oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta angkatan 2020 saat berkomunikasi dengan teman satu kelas dalam komunikasi sehari-hari dalam menjalankan aktivitas kuliah sehari-hari dengan hal ini bentuk penggunaan bahasa gaul yang digunakan oleh mahasiswa tersebut dalam berkomunikasi tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar dengan tidak mementingkan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Akibat adanya penggunaan bahasa gaul yang semakin terus berkembang dengan beberapa bentuk bahasa yang unik dan modern ini sudah mulai melekat dari beberapa kalangan tanpa terkecuali di kalangan remaja di zaman sekarang, dikarenakan takut ketinggalan perkembangan zaman. Sehingga, dalam hal ini dapat menghambat pertumbuhan dan serta eksistensi bahasa Indonesia saat sekarang ini.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

- (1) Bagi pembaca, penelitian ini pembaca dapat memahami penggunaan bahasa yang baik dan benar, serta diharapkan mampu untuk memberikan pemahaman ilmiah mengenai ragam bentuk bahasa gaul dan proses pembentukan kosakata bahasa gaul melalui media sosial *WhatsApp* dikalangan remaja yaitu mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
- (2) Bagi pengajaran, sebagai bahan tambahan dalam pembelajaran ilmu bahasa yang terutama pada kajian sosiolinguistik, yang dalam hal ini berupa variasi bahasa yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.
- (3) Bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, untuk lebih dapat memperbaiki dan memahami kesalahan-kesalahan dalam berbahasa dan dapat melatih keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar untuk siswanya sebagai bahasa pengantar disekolah.
- (4) Bagi peneliti berikutnya, dapat dijadikan bahan tambahan atau referensi dengan melihat dari segi aspek yang berbeda dan bisa dijadikan referensi sebagai bahan perbandingan untuk melanjutkan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, W. (2024). PENGARUH BAHASA INDONESIA DAN BAHASA GAUL KALANGAN REMAJA DI PERUMAHAN SUKARAYA. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 5(1), 124-131.
- Alaby, M. A. (2020). Media sosial whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh mata kuliah ilmu sosial budaya dasar (ISBD). *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 273-289.
- Amran, A. F., Adam, A., & Andhira, D. A. (2022). Analisis Bahasa Gaul dalam Video Youtube Deddy Corbuzier:(Kajian Sociolinguistik: Makna Singkatan dan Makna Kiasan Bahasa Gaul). *Jurnal Konsepsi*, 11(1), 98-105
- Anindya, W. D., & Rondang, V. N. (2021). Bentuk kata ragam bahasa gaul di kalangan pengguna media sosial instagram. *Prasasti, Journal of Linguistics (PJL)*, 6(1).
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140-157.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. Sociolinguistik: Perkenalkan Awal. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. Sociolinguistik: Perkenalkan Awal. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2003. Linguistik Umum. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Churiyah, Y. (2011). Komunikasi lisan dan tertulis. *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*.
- DEAMA, P., Sayuti, S., & Romi, I. (2020). Penggunaan Bahasa Alay Remaja Pada Status Media Sosial Facebook: Tinjauan Sociolinguistik. UNIVERSITAS BUNG HATTA.

- Dewi, Wanny Kusma.(2022). Membentuk Karakter Ekoliterasi Melalui Teks Akademik.Ciamis : Instan Cerdas Bermartabat.
- Dina, G., Fadhilah, R., Gusti, N., & Dewi, W. K,. (2023). PENTINGNYA BAHASA INDONESIA DALAM MEMBENTUK KARAKTER GENERASI MILENIALTERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA GAUL. *Sasando: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pancasakti Tegal*, 6(2), 1-9.
- Hamidah, A. A. A., Rosalina, S., & Triyadi, S. (2023). Kajian sosiolinguistik ragam bahasa gaul di media sosial Tiktok pada masa pandemi covid-19 dan pemanfaatannya sebagai kamus bahasa gaul. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 9(1), 61-68.
- Haraha, R. A., & Pi, S. (2018). Hakikat Bahasa. *Jurnal Academia*, hlm, 04-05.
- Hudaa, S., & Bahtiar, A. (2020). Variasi Bahasa Kaum Milenial: Bentuk Akronim dan Palindrom dalam Media Sosial. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 3(1), 41.
- Keraf, Gorys. 2004. *Argumentasi dan Narasi: Komposisi Lanjutan III*. Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti.2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta :Gramedia Pustaka Utama.
- Laely, N.H., & Kusnawati, Y. (2023). Analisis Fungsi Bahasa Arab Berdasarkan Fungsi Utama Bahasa Menurut Halliday. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Moleong, Lexy J (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morelent, Y. (2011). Bahasa SMS dari Segi Grafologis, Sintaksis, dan Psikolinguistik. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, 12(2).
- Nurhasanah, N. (2014). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia. In *Forum Ilmiah* (Vol. 11, No. 1, pp. 15-21).

- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup whatsapp sebagai media pembelajaran. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53-62.
- Putri, Y. S., Basuki, R., & Djunaidi, B. (2021). Bahasa gaul dalam media sosial TikTok. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(3), 315-327.
- Rafiq, A. (2020). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), 18-29.
- Razali, G., & Kom, M. I. (2020). Pengantar Ilmu Komunikasi, Hakikat dan Unsur-Unsur Komunikasi. *Ilmu Komunikasi Dan Informasi & Transaksi Elektronik*, 1.
- RIYANI, D. (2021). Bahasa Gaul Dalam Media Sosial Twitter Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA.
- Runimeirati, R. (2024). Penggunaan Bahasa Gaul Remaja di Media Sosial Instagram sebagai Ekspresi Diri. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(3), 336-344.
- Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). Komunikasi dan media sosial. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69.
- Sari, B. P. (2015). Dampak penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja terhadap bahasa Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB* (Vol. 10, No. 24, pp. 171-176).
- Sari, V. G., & Sayuti, M. (2022). Penggunaan Bahasa Gaul Pada Stories Media Sosial Instagram Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang. *JURNAL FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN*, 3(2).
- Suratiningsih, M., & Cania, P. Y. (2022). Kajian Sociolinguistik: Alih Kode dan Campur Kode dalam Video Podcast Dedy Corbuzier dan Cinta Laura. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 244-251.
- Tajuddin, S., Ansorayah, S., & Setiadi, S. (2024). Sociolinguistik: Sebuah Pengantar Kajian Sosiologi Bahasa. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.

- Trisnani, T. (2017). Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, 6(3), 1-12.
- Wardana, B. W. P., & Sabardila, A. (2022). Ragam Bahasa Gaul dalam Caption Akun Instagram Beauty Influencer@ cinderella dan Dampaknya terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 8(1), 112-122.
- Wati, U., Rijal, S., & Hanum, I. S. (2020). Variasi bahasa pada mahasiswa perantau di fakultas ilmu budaya universitas mulawarman: Kajian sosiolinguistik. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya*, 4(1), 21-37.
- Yusup, A., Harianto, N., & Ritonga, A. H. (2022). Kronolek Dalam Kajian Sosiolinguistik. *Ad-Dhuha: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam*, 3(2), 1-12.
- Zahra, V. N. A., Fadilla, N., & Widiatmoko, R. B. (2023). Hakikat komunikasi bagi kehidupan manusia. *Etika Dan Filsafat Komunikasi Dalam Realita Sosial*, 24.